

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan bagian terluar dari tumbuhan maupun hewan yang dibentuk dari beberapa jaringan. Laporan Quilho *et all.* (2003) menyebutkan bahwa struktur kulit batang pohon terdiri atas periderm tunggal dan floem. Periderm memiliki beberapa lapisan diantaranya felogen, fellem dan feloderm. Felogen atau kambium gabus yaitu lapisan dengan satu sel yang nantinya akan membentuk fellem kearah luar dan feloderm kearah dalam. Fellem merupakan jaringan gabus dan feloderm tersusun dari sel parenkim. Pohon memiliki beberapa fungsi salah satunya sebagai pohon pelindung.

Dalam laporan (Dwiyani, 2013) pohon yang sering ditanam sebagai pohon pelindung adalah pohon angšana (*Pterocarpus indicus* Willd). Berdasarkan data dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang salah satu pohon pelindung yang banyak ditanam di Kota Padang adalah pohon angšana (*Pterocarpus indicus* Willd). Menurut Tugaswati (2011) dalam Yudha dkk. (2013) pohon angšana (*Pterocarpus indicus* Willd) mampu mengakumulasi Pb didaunnya.

Pada pohon pelindung sering dijumpai ada tumbuhan lain yang hidup sebagai parasit maupun epifit. Tumbuhan epifit adalah tumbuhan yang hidup menempel pada tumbuhan lain tanpa mengambil unsur hara maupun air dari tumbuhan yang ditumpanginya (Bayu dkk., 2004). Salah satu tumbuhan yang hidup secara epifit yaitu anggrek. Anggrek memiliki manfaat secara ekologi sebagai penyedia habitat utama bagi hewan tertentu dan manfaat ekonomi sebagai tanaman hias karena bentuk bunganya yang indah dan warna-warnanya yang memikat (Anwar *et all.*, 1994 dalam Badu, 2013 dalam Mariyanti dkk., 2015).

Anggrek yang hidup sebagai tumbuhan epifit salah satunya adalah anggrek merpati (*Dendrobium crumenatum* Swartz). Tumbuhan ini mampu hidup dengan berbagai kondisi lingkungan dan banyak dijumpai di wilayah tropis mulai dari Semenanjung Malaya, Indonesia, Papua New Guinea dan Kepulauan Solomon (Metusala, 2011). Berdasarkan koleksi spesimen Herbarium ANDA dalam Nita dkk. (2015) anggrek merpati (*Dendrobium crumenatum* Swartz) banyak ditemukan di Sumatera Barat salah satunya yaitu Limau Manis HPPB Unand dengan ketinggian 330-450 mdpl.

Penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan tentang anatomi kulit batang pohon inang dari berbagai anggrek epifit. Namun belum dilakukan pengamatan jaringan kulit batang pohon inang angkana (*Pterocarpus indicus* Willd) yang menjadi tempat menempel akar anggrek epifit tersebut. Sehingga dilakukan penelitian ini untuk melihat jaringan kulit batang pohon inang angkana (*Pterocarpus indicus* Willd) yang menjadi tempat menempel akar anggrek merpati (*Dendrobium crumenatum* Swartz). Penelitian ini juga untuk membuktikan secara anatomi bahwa anggrek merpati (*Dendrobium crumenatum* Swartz) merupakan tumbuhan epifit dimana akarnya tidak menembus hingga jaringan hidup pada kulit batang pohon inang angkana (*Pterocarpus indicus* Willd).



## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Jaringan kulit batang pohon inang angkana (*Pterocarpus indicus* Willd) yang manakah yang menjadi tempat menempel akar anggrek merpati (*Dendrobium crumenatum* Swartz)?

2. Bagaimanakah perbandingan jumlah lapisan sel pada jaringan penyusun kulit batang pohon angkana (*Pterocarpus indicus* Willd) yang ditumbuhi dan tidak ditumbuhi anggrek merpati (*Dendrobium crumenatum* Swartz)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jaringan kulit batang pohon angkana (*Pterocarpus indicus* Willd) yang menjadi tempat menempel akar anggrek merpati (*Dendrobium crumenatum* Swartz).
2. Untuk mengetahui perbandingan jumlah lapisan sel pada jaringan penyusun kulit batang pohon angkana (*Pterocarpus indicus* Willd) yang ditumbuhi dan tidak ditumbuhi anggrek merpati (*Dendrobium crumenatum* Swartz).

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah mengisi khazanah ilmu pengetahuan dalam Bidang Anatomi Tumbuhan khususnya anatomi kulit batang pohon angkana (*Pterocarpus indicus* Willd) dibawah pertumbuhan anggrek merpati (*Dendrobium crumenatum* Swartz).

